

Aplikasi Pencatatan Akuntansi Untuk Penjualan Konsinyasi Pada Mall UKM di DKUKMPP Menggunakan Metode Netto Berbasis Web

Chairun Nas^{1*}, Safitri Akbar², Rani Karlina³

^{1,2,3} Universitas Catur Insan Cendekia, Jl. Kesambi No.202 Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 20 September 2023

Revisi Akhir: 3 Oktober 2023

Diterbitkan Online: 20 oktober 2023

KATA KUNCI

UMKM, Pencatatan, Penjualan Konsinyasi, Dinas Koperasi, Netto

KORESPONDENSI

E-mail: chairun.nas@cic.ac.id*

Safitri.akbari@cic.ac.id,

ranikarlina474@gmail.com

ABSTRAK

Mall UKM merupakan toko oleh-oleh yang menempati di kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian. Mall UKM ini adalah tempat memasarkan hasil karya UMKM setempat. Praktek jual-beli yang diterapkan pada Mall UKM yaitu secara penjualan konsinyasi. Pada Mall UKM ini sistem pencatatan penjualan yang berjalan masih berupa semi-komputerisasi, dalam prakteknya bahwa ada beberapa kendala yang dialami para pegawai dalam proses pencatatan. Hal ini dapat mengakibatkan barang yang dititipkan tidak sesuai dengan pencatatan penjualan. Dari uraian tersebut diperlukan sistem pencatatan yang lebih efektif dan efisien untuk menangani permasalahan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan studikusus. Tahapan yang dilakukan adalah observasi berupa magang pada kantor DKUKMPP selama dua bulan setengah dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini menerapkan metode netto pada pencatatan dalam aplikasi. Selanjutnya dalam analisis dan perancangan sistem menggunakan *Flowchart*, *Flowmap*, *Diagram Konteks*, *DFD*, dan *ERD*, Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah XAMPP, My PHP. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan aplikasi yang dibuat dapat mengatasi proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporannya, aplikasi ini dapat diterapkan di Mall UKM Cirebon.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis terdapat beberapa perjanjian yang ada dalam praktek bisnis dan mempunyai nama tertentu, tetapi tidak diatur oleh undang-undang dan peraturan. Salah satu perjanjian yang paling populer dalam dunia kerja sama dan bisnis adalah perjanjian konsinyasi atau biasa disebut perjanjian bagi hasil. Pada prinsipnya perjanjian kerjasama dengan sistem konsinyasi ini tidak diatur secara khusus dalam PSAK, namun tetap ada hubungannya dengan PSAK. 23 tahun 2017 dan tentang bentuk dan isi perjanjian yang disampaikan oleh para pihak sebagai kesepakatan. Penjualan konsinyasi adalah penjualan dengan cara pemilik menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijual dengan harga dan syarat yang telah diatur dalam perjanjian [1].

Mall UKM merupakan sebuah toko yang menempati di kantor Dinas Koperasi, Usaha kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kota Cirebon biasa disingkat (DKUKMPP). DKUKMPP ini terletak di

Jl.DR.Cipto Mangunkusumo No.20, Sunyaragi, Kec.kesambi, Kota Cirebon. Mall UKM ini adalah tempat memasarkan hasil karya UMKM setempat. Produk yang ditawarkan di Mall UKM ini beragam mulai dari makanan ringan, hasil kerajinan tangan dan lain-lain. Dengan adanya mall UKM ini para pelaku usaha dapat menerima peluang besar dalam memasarkan produknya.

Saat ini praktek jual-beli yang dilakukan oleh mall UKM adalah secara penjualan konsinyasi, yang melibatkan 20 umkm yang tergabung pada mall UKM. UMKM yang terdaftar pada mall UKM adalah hasil dari binaan DKUKMPP, sehingga produk yang ada di mall tersebut sudah terjamin kualitas dan sudah memiliki izin edar. Penjualan konsinyasi adalah penjualan dengan cara pemilik menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijual dengan harga dan syarat yang telah diatur dalam suatu perjanjian.

Dalam praktiknya dapat diketahui bahwa ada beberapa kendala yang dialami para pegawai dalam proses pencatatan penjualan barang konsinyasi. Hal ini

karena cara manual masih digunakan dalam proses pembukuan, dan belum tersedianya sistem pada mall. Dari beberapa kendala yang terjadi dapat menimbulkan dampak seperti penjualan konsinyasi yang diberikan komisioner tidak sesuai pencatatan dan belum melakukan perjurnalan, hal ini dapat mengakibatkan barang yang dititipkan tidak sesuai dengan pencatatan penjualan. Selain itu mall UKM ini belum menggunakan metode terpisah saat penjualan konsinyasi, sehingga sering terjadinya kesalahan saat berlansungannya pencatatan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis akan membahas mengenai proses pencatatan akuntansi untuk penjualan konsinyasi pada MALL UKM di DKUKMPP menggunakan metode netto berbasis web dan bagaimana aplikasi ini dapat memudahkan pegawai dalam mempraktikannya. Penulis tertarik untuk membuat formulir konsinyasi, serta membuat pencatatan akuntansi berupa jurnal umum dan laporan penjualan.

1.1. Identifikasi Masalah

Dalam penulisan penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pencatatan penjualan konsinyasi pada MALL UKM yang efektif.
2. Bagaimana merancang sistem perancangan akuntansi penjualan konsinyasi pada Mall UKM.
3. Bagaimana penerapan penjualan konsinyasi dalam sistem akuntansi pencatatan penjualan pada aplikasi pencatatan penjualan di Mall UKM.
4. Bagaimana mengimplementasikan metode netto dalam sistem pencatatan penjualan konsinyasi Mall UKM.

1.2. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam menyusun tugas akhir yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam hal ini penyusun membahas pembuatan surat perjanjian atau konsinyasi dan proses pencatatan penjualan.
2. Pengguna atau *user* aplikasi ini:
 - a. Pegawai Mall UKM
 - b. Bagian Koperasi Harapan makmur
3. Perancangan aplikasi ini menggunakan *Flowchart*, *Flowmap*, *DFD*, *Diagram Konteks* dan *ERD*.
4. Dari analisa perancangan ini dapat menghasilkan *output* berupa surat konsinyasi, jurnal dan laporan penjualan.

1.3. Tujuan

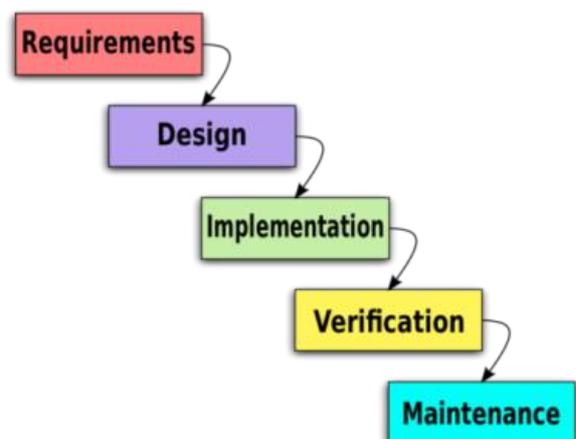
1. Untuk mengetahui penerapan pencatatan penjualan konsinyasi yang efektif, sehingga dapat membantu pegawai dalam mengatasi kendala yang terjadi.
2. Untuk merancang sistem aplikasi pencatatan akuntansi penjualan konsinyasi pada Mall UKM di DKUKMPP
3. Untuk mengetahui penerapan penjualan konsinyasi dalam sistem penjualan.
4. Untuk mengetahui metode netto yang digunakan dalam sistem pencatatan penjualan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian dan memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*.

2.1. Waterfall

Waterfall atau System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC juga merupakan pola untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), analisis (*analyst*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*) [2].



Gambar 1 Waterfall

1. Analisa Kebutuhan, Mall UKM ini masih menggunakan sistem yang manual dalam proses membuat kesepatan dan proses pencatatan penjualan, dimana hal tersebut dapat mengganggu serta menghambat pekerjaan pegawai. Selain itu, pegawai kerap kali mengalami kesalahan pada pencatatan data

- penjualan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapang dan studi pustaka. Studi pustaka yang dilakukan yaitu melakukan pencarian pada sumber buku, jurnal dan artikel. Sedangkan studi lapangan yang dilakukan dengan metode obeservasi dengan mengamati langsung bagaimana suatu proses itu bekerja dan metode wawancara dengan para pegawai pada mall UKM di DKUKMPP.
2. Desain Sistem, Perancangan sistem ini dilakukan dengan menggunakan *Flowchart*, *Flowmap*, *DFD*, *Diagram konteks* untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi.
 3. Implementasi, Dalam tahap implementasi sistem peneliti mulai membangun sistem menggunakan bahasa pemograman PHP yang didukung dengan database mysql, untuk desain aplikasi menggunakan HTML dan CSS. Adapun website yang digunakan yaitu Xampp.
 4. Verifikasi, Pada tahapan ini pengujian program dilakukan dengan menggunakan *Blackbox* teting dengan harapan bahwa perancangan yang sudah dibuat dapat berjalan sesuai kehendak. Sehingga aplikasi yang dibuat dapat membantu para pegawai di Mall UKM dan dapat meningkatkan perkembangan sistem paa Mall UKM di DKUKMPP.
 5. Pemeliharaan, Pemeliharaan akan dilakukan apabila ada update fitur atau memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada saat sistem digunakan oleh *user*. Serta peningkatan dan penyesuaian dengan kebutuhan.

2.2. Penjualan Konsinyasi

Penjualan adalah penyerahan barang dan jasa atau aktivitas lainnya dalam periode tertentu dengan membebaskan suatu jumlah tertentu kepada langganan atau konsumen [3]. Konsinyasi adalah penjualan barang dagangan dengan cara dititipkan dari pemilik barang kepada pihak lain untuk dapat menjualkan kembali barang tersebut dengan suatu perjanjian tertentu [4].

2.2.1. Prosedur Konsinyasi

Dalam proses konsinyasi terdapat beberapa prosedur yang dilakukan, berikut adalah prosedur konsinyasi:

1. Prosedur Penitipan
 - a. Barang yang dititipkan merupakan produk yang dihasilkan oleh UMKM itu sendiri, dengan syarat produk tersebut harus sudah memiliki izin edar dan tersertifikasi halal.
 - b. Supplier datang ke kantor DKUKMPP dengan membawa produk yang akan

dititipkan, setelah itu melakukan perjanjian dengan pihak pegawai bagian koperasi.

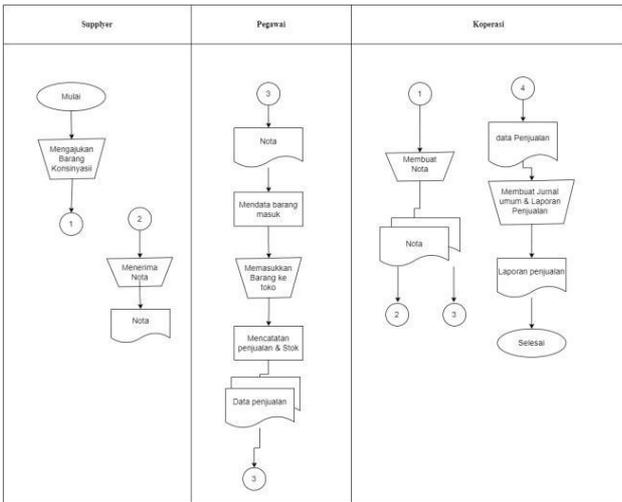
- c. Bagian koperasi akan mendata supplier kedalam sistem, setelah itu bagian koperasi akan memberikan nota sebagai tanda bukti barang tersebut telah diterima.
 - d. Supplier akan menerima tanda bukti tersebut.
2. Prosedur Penjualan
 - a. Pegawai mall akan memasukan barang ke dalam mall dan melakukan pengecekan.
 - b. Harga barang yang akan dijual pada mall adalah harga kesepakatan antara supplier dan pihak pegawai koperasi
 - c. Sistem bagi hasil atas penjualan produk sebesar 8% untuk bagian koperasi dan akan dibayarkan ketika produk tersebut telah terjual.
 3. Prosedur Pelaporan
 - a. Pada saat periode penitipan berakhir, maka pihak koperasi akan menghubungi pihak supplier untuk melaporkan terkait jumlah barang yang terjual.
 - b. Pihak Koperasi akan membuat laporan penjualan yang akan diserahkan kepada pihak supplier.
 - c. Supplier melakukan pengecekan apakah laporan penjualan telah sesuai.

3. HASIL

Dalam perancangannya, dibuat perancangan basis data dan perancangan sistem. Berikut merupakan untuk membangun aplikasi

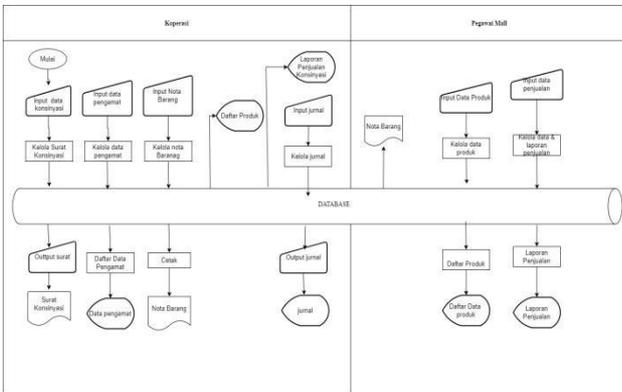
3.1. Flowchart

Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.[4]



Gambar 2. Flowchart yang sedang berjalan

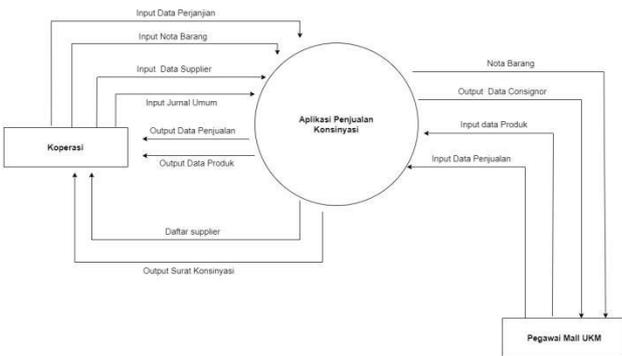
3.2. Flowmaps



Gambar 3. Flowmap Usulan Aplikasi Pencatatan Akuntansi Penjualan Konsinyasi.

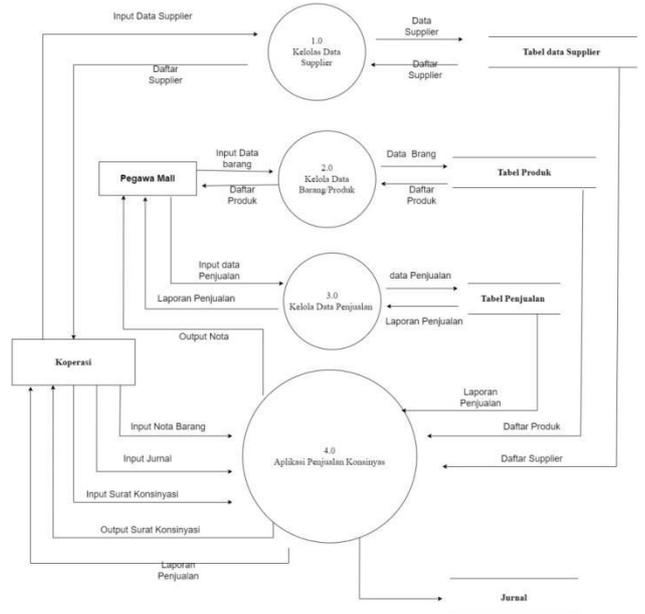
3.3. Perancangan Sistem

3.3.1. Diagram Konteks



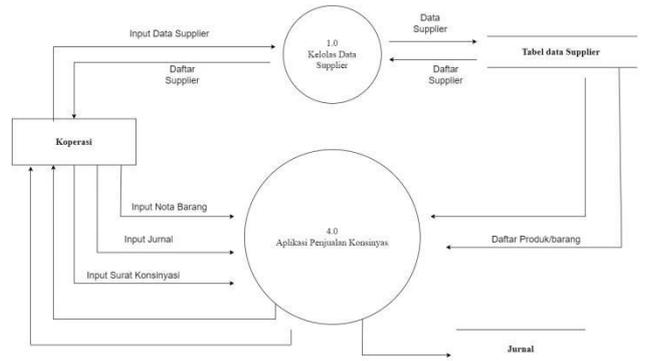
Gambar 4 Diagram Konteks aplikasi pencatatan akuntansi untuk penjualan onsinyasi pada Mall UKM di DKUKMPP menggunakan metode netto berbasis web.

3.3.2. DFD Level 0



Gambar 5 DFD aplikasi pencatatan akuntansi untuk penjualan onsinyasi pada Mall UKM di DKUKMPP menggunakan metode netto berbasis web.

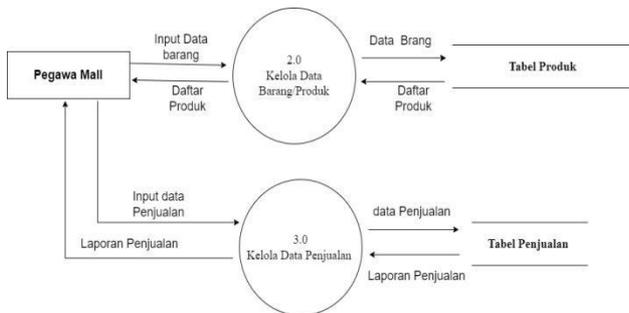
3.3.3. DFD Level 1



Gambar 6 DFDLevel 1 Bagaian Koperasi Aplikasi Pencatatan Akuntansi untuk Penjualan Kosinyasi pada Mall UKM menggunakan Metode Netto.

Berikut ini adalah naratif DFD level 1 dari aplikasi pencatatan penjualan akuntansi untuk penjualan konsinyasi menggunakan metode netto berbasis web yang diusulkan pada Mall UKM

1. Proses 1.0 Koperasi melakukan *penginputan* data *supplier* kedalam sistem lalu akan dikelola dan menghasilkan daftar *supplier* yang disimpan pada tabel data *supplier*.
2. Proses 4.0 Bagian Koperasi ini melakukan *penginputan* Nota Barang, jurnal umum dan surat konsinyasi kedalam aplikasi penjualan konsinyasi. Bagian koperasi melakukan *penginputan* jurnal umum kedalam aplikasi, lalu akan dikelola dan menghasilkan jurnal umum yang akan disimpan pada tabel jurnal.

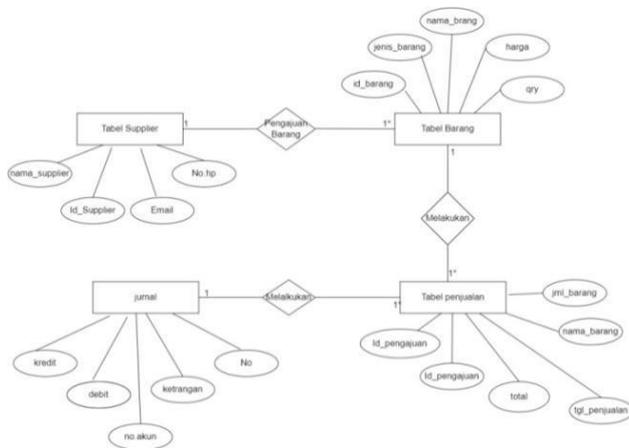


Gambar 7 DFD Level 1 Bagaian Koperasi Aplikasi Pencatatan Akuntansi untuk Penjualan Kosinyasi pada Mall UKM menggunakan Metode Netto.

Berikut ini adalah naratif dari dfd level 1 bagian pegawai mall, pada aplikasi pencatatan akuntansi untuk penjualan konsinyasi yang diusulkan penulis pada Mall UKM.

1. Proses 2.0 pada proses ini bagian pegawai setelah menerima nota barang dari koperasi. Pegawai melakukan *input* data barang, lalu dikelola didalam aplikasi tepatnya pada tabel produk. Dari proses tersebut akan menghasilkan *output* berupa daftar produk/barang.
2. Proses 3.0 pegawai melakukan *input* data penjualan lalu akan diproses, lalu data penjualan dikelola didalam aplikasi dan akan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan. Laporan ini bisa diakses oleh bagian koperasi.

3.3.4. ERD (Entity Relationship Diagram)



4. PEMBAHASAN

4.1. Database

Berikut adalah database yang dibuat oleh penulis untuk membuat aplikasi pencatatan penjualan.

Tabel	Tindakan	Baris	Jenis	Penyortiran	Ukuran	Beban
tbl_jurnal	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	latin_swedish_ci	16.0 KB	
tbl_penjualan	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	0	InnoDB	latin_swedish_ci	16.0 KB	
tbl_penjualan1	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	2	InnoDB	latin_swedish_ci	16.0 KB	
tbl_produk	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	1	InnoDB	latin_swedish_ci	16.0 KB	
tbl_supplier	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	3	InnoDB	latin_swedish_ci	32.0 KB	
tbl_user	Jelajahi Struktur Cari Tambah Kosong Hapus	2	InnoDB	latin_swedish_ci	16.0 KB	

Gambar 8 Tampilan database aplikasi pencatatan penjualan

4.1.1. Database Produk

Berikut adalah tampilan database produk fungsinya untuk menyimpan data-data produk.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terindeks	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_barang	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	nama_barang	varchar(100)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	jenis	enum('Makanan', 'Minuman', 'Kerajinan')	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	Qty	int(30)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	komisi	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
6	hpp	double			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
7	harga_jual	double			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 9 Tampilan database tbl_produk

4.1.2. Database supplier

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terindeks	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_supplier	int(15)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	tgl_tglip	date			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	nama_supplier	varchar(30)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	alamat_supplier	varchar(50)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	no_hp	char(20)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
6	Email	varchar(30)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
7	id_barang	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 10 Tampilan database tbl_supplier

4.1.3. Database User

Berikut adalah database user atau pengguna fungsinya untuk menyimpan data pengguna pada aplikasi.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terindeks	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_user	int(50)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	email	varchar(30)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	nm_user	varchar(50)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	username	varchar(30)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	password	varchar(15)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
6	level	varchar(20)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 11 Tampilan Database tbl_user

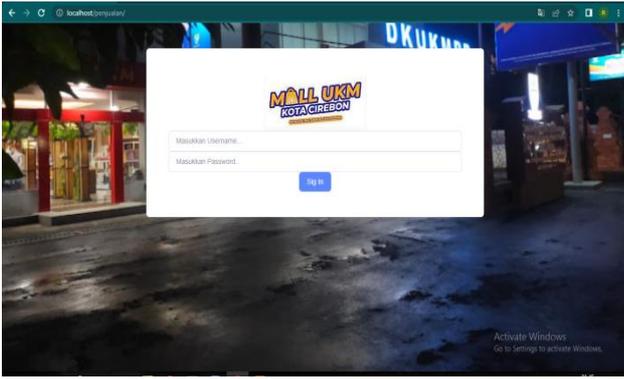
4.1.4. Database penjualan

Berikut adalah tampilan database yang digunakan untuk menyimpan data penjualan

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terindeks	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_penjualan	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	tgl_penjualan	date			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	jml_barang	varchar(20)	latin_swedish_ci		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	id_barang	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

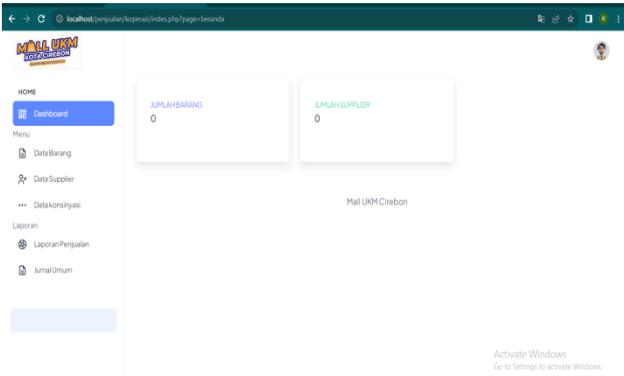
Gambar 12 Tampilan Database penjualan

4.2. Form login



Gambar 13 Tampilan Menu Login

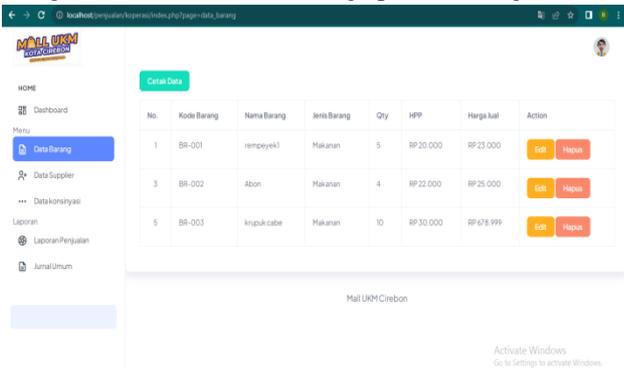
4.3. Menu Dashboard User Koperasi



Gambar 14 Tampilan Dashboard

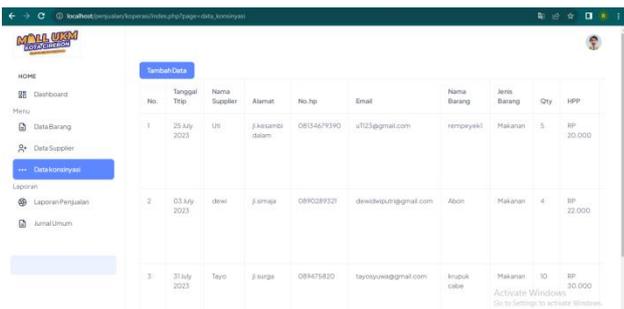
4.3.1. Menu Data barang

Pada menu ini user koperasi dapat mengakses dan mengedit untuk memasukan harga pokok barang.



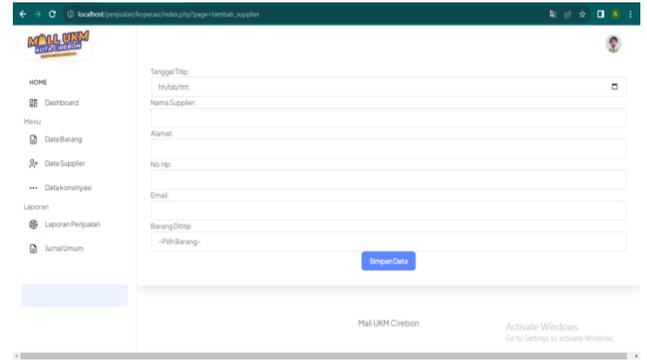
Gambar 15 Tampilan Data Barang

4.3.2. Menu Data Konsinyasi



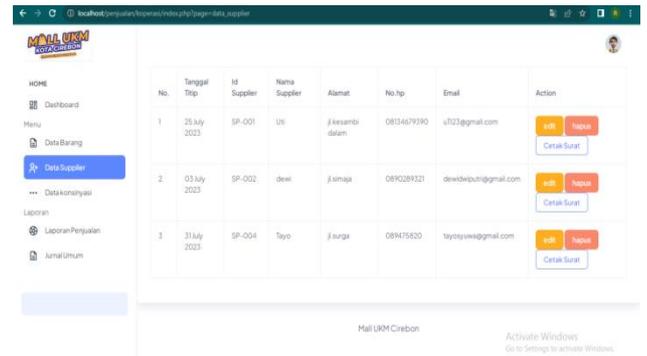
Gambar 16 Tampilan Data Konsinyasi

4.3.3. Form Data Konsinyasi



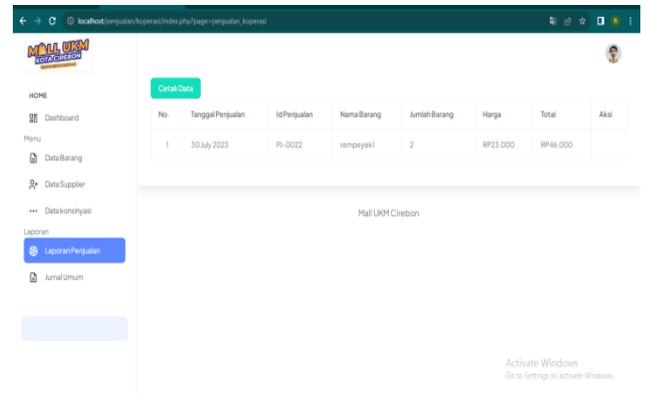
Gambar 17 Tampilan form data konsinyasi

4.3.4. Menu Data Supplier



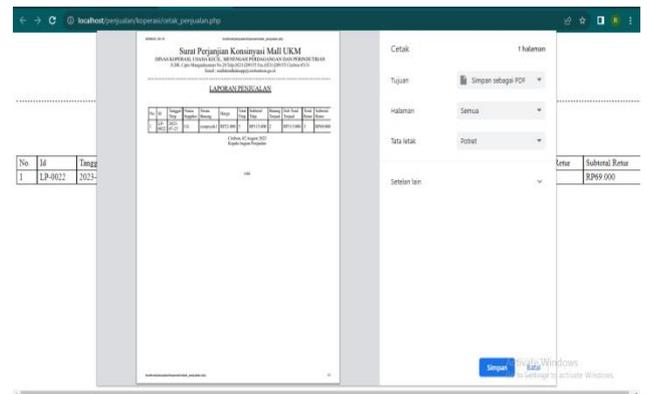
Gambar 18 Tampilan Data Supplier

4.3.5. Menu Laporan Penjualan



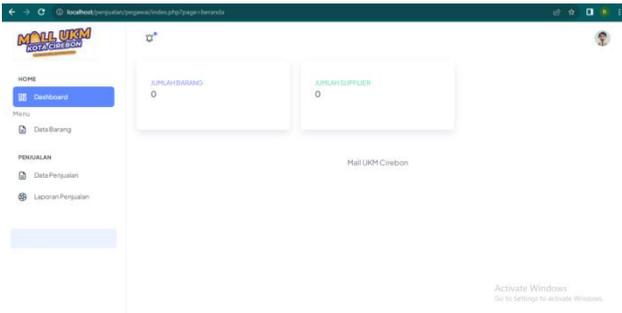
Gambar 19 Tampilan menu laporan penjualan

4.3.6. Output Cetak Laporan Penjualan



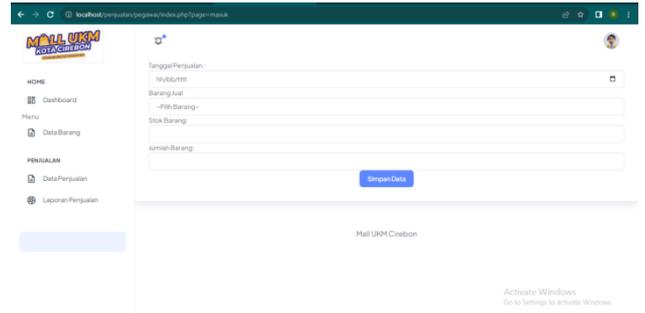
Gambar 20 Tampilan Laporan Penjualan

4.4. Tampilan Dashboard User Pegawai



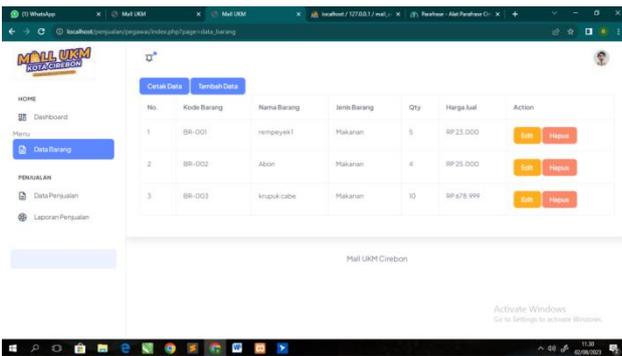
Gambar 21 Tampilan Dashboard

4.4.4. Form Penjualan



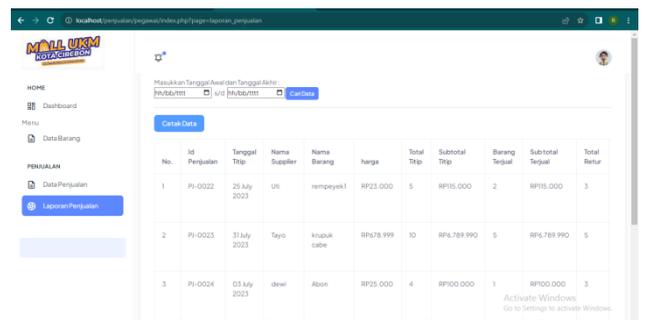
Gambar 25 Tampilan Form Penjualan

4.4.1. Data Barang



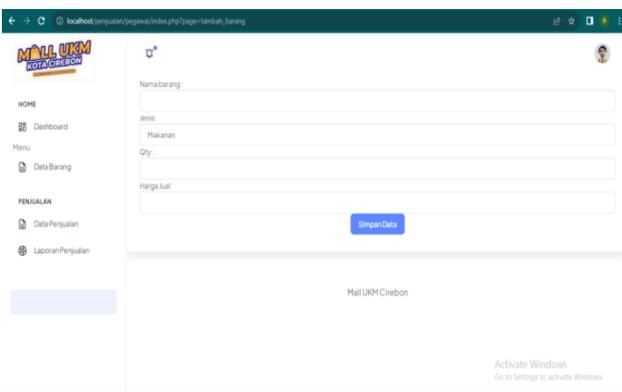
Gambar 22 Tampilan Data Barang

4.4.5. Menu Laporan Penjualan

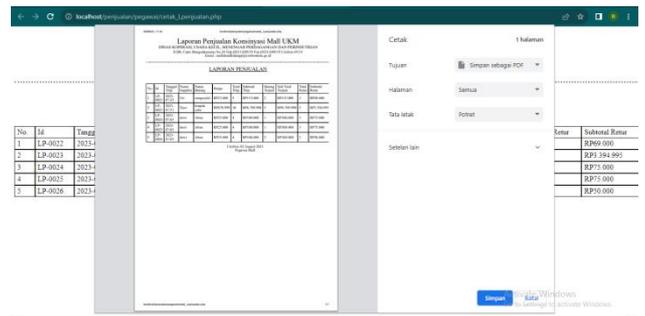


Gambar 26 Tampilan Tabel Laporan penjualan Konsinyasi

4.4.2. Form Data barang

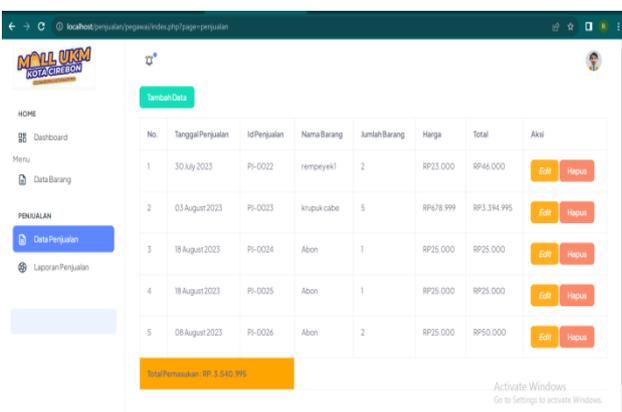


Gambar 23 Tampilan Form Data Barang



Gambar 27 Tampilan Laporan Penjualan Konsinyasi

4.4.3. Data Penjualan



Gambar 24 Tampilan Menu Data Penjualan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Aplikasi Pencatatan Akuntansi untuk Penjualan Konsinyasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisa sistem aplikasi ini menghasilkan prosedur pencatatan akuntansi untuk penjualan konsinyasi pada Mall UKM di DKUMMP yang lebih efektif sehingga aplikasi pencatatan akuntansi untuk penjualan konsinyasi dibuat dengan lebih efisien kedepannya.
2. Analisa sistem yang dibuat oleh penulis dapat menghasilkan system aplikasi pencatatan akuntansi untuk penjualan konsinyasi sesuai dengan alur penjualan yang berjalan pada Mall UKM.
3. Analisa aplikasi ini menghasilkan penerapan metode netto ke dalam sistem pencatatan penjualan konsinyasi pada Mall UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suzi Suzana, “Akuntansi Penjualan Konsinyasi Terhadap Perolehan Laba Pada Perusahaan Surya Topan Banjarbaru,” *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 378–385, 2022, doi: 10.35972/jiebv8i2.771.
- [2] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.
- [3] L. Cucu Sumartini and D. Fajriany Ardining Tias, “Analisis Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja,” *J. E-Bis*, vol. 3, no. 2, pp. 111–118, 2019, doi: 10.37339/e-bis.v3i2.124.
- [4] Santosa, M. H. Saputra, and A. Setiadi, “Analisis Dan Perancangan Aplikasi Bel Otomatis Berbasis Mikrokontroler Di SMA Unggul Sakti Jambi,” *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 122–128, 2019.
- [5] Suwandi, S. E. (2020). APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA CV. RAJAWALI CITRA MANDIRI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 202-209.